

LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN MADYA

**EVALUASI PELAKSANAAN
PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
MAHASISWA S1 PG PAUD FKIP UT
DI KABUPATEN WONOSOBO**



OLEH

**Yuli Haryati
Ismartoyo
Dwi Ari Wahyuni**

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN DAN SISTEM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN PUSLITGASIS LPPM-UT

1. a. Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN
PROFESIONAL MAHASISWA S1 PG PAUD DI KABUPATEN
WONOSOBO
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dra. Yuli Haryati, M.Pd
- b. NIP : 195807141983032001
- c. Golongan/Kepangkatan : IIIb/Penata muda Tk I
- d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP – UT dpk UPBJJ Semarang
3. Anggota Tim
- a. Ismartoyo : 195808311983031002/ IIIb /Asisten Ahli / UPBJJ Semarang
- b. Dwi Ari Wahyuni : 196402141986032001/ IIIb/ UPBJJ Semarang
4. Lama Penelitian : 10 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 19.960.000,- (Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Enam Puluh
Ribu Rupiah)
6. Sumber Biaya : Pusat Kelembagaan - LPPM UT

Semarang, 14 Maret 2012

Mengetahui
Kepala UPBJJ Semarang

Ketua Peneliti,

Purwaningdyah Murti W, SH, MHum
NIP 19600304 198603 2 001

Dra, Yuli Haryati, MPd
NIP 195807141983032001

Mengetahui
Ketua LPPM-UT

Mengetahui
Kepala Puslitgasis-UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

DR. Benny A Pribadi
NIP.

EVALUASI PELAKSANAAN PEMANTAPAN PROFESIONAL MAHASISWA S1 PG PAUD FKIP UT DI KABUPATEN WONOSOBO MASA REGISTRASI 2012.2

Oleh : Yuli Haryati, Ismartoyo,

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) mahasiswa S1 PG PAUD FKIP UT di Kabupaten Wonosobo. Adapun sasaran evaluasi dari tujuan penelitian tersebut yaitu untuk: (1) memperoleh gambaran kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip PTK; (2) mengetahui kemampuan supervisor dalam melaksanakan bimbingan apakah sudah sesuai dengan prosedur pola pembimbingan PKP; (3) mengetahui kemampuan supervisor 2 dalam membimbing mahasiswa dilapangan.

Penelitian ini merupakan evaluasi yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan, khususnya pelaksanaan pembimbingan PKP yang akan datang. Desain penelitian evaluasi ini adalah Korelasional, maksudnya tidak menghipotesiskan secara khusus mengenai adanya hubungan kausal, melainkan hanya hubungan yang asosiatif. Adapun alasan dari penggunaan desain tersebut karena penelitian ini akan mengevaluasi pelaksanaan PKP dengan menerapkan pola pembimbingan yang baru.

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner sebagai metode pokoknya, wawancara dan observasi serta dokumentasi sebagai pelengkap. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk pengolahan data hasil wawancara maupun observasi, sedangkan analisis data kuantitatif untuk pengolahan data hasil kuesioner yang terkumpul.

Dari penelitian evaluasi ini dihasilkan: (1) Pembimbingan PKP dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan panduan; (2) Pembimbingan PKP dilaksanakan di lokasi tutorial yang telah ditentukan, apabila belum selesai dilanjutkan diluar jadwal tutorial; (3) Setiap pelaksanaan siklus/skenario perbaikan direfleksikan berdasarkan masukan dari supervisor 2; (4) Penilaian siklus 1 dan 2 dilaksanakan oleh supervisor 2 dan penilai dengan menggunakan APKG 1 dan 2 di sekolah masing-masing; (5) Semua mahasiswa melaksanakan simulasi perbaikan pengembangan yang dinilai supervisor 1

Abstract

The research has a purpose to evaluate the activities of strengthening professional capacity (Ind; Pemantapan Kemampuan Profesional/PKP) PG PAUD FKIP UT under graduate program students in Wonosobo. The evaluation target from this research are : (1) to get the profile of student ability for applying the principle of classroom action research; (2) to know the supervisor's ability to implement the

guidance whether it is appropriate or not ; (3) to know the 2 supervisor's ability to implement the guidance in field.

This research was an evaluation functioned as the review to determine the policy especially the implementation of PKP in the future. This research design is correlational, means that it is not make a hypothesis specifically about the causal relationship, but this is just associatively relationship. The reason used this design was because this research will evaluate the implementations of PKP by applying the new term of guidance

This research would use questionnaire data collection method as the main method, interview and observation also documentation as the complement. Meanwhile, the data analysis technique that used in this research were qualitative and quantitative data analysis. Qualitative data analysis used to process the data taken from interview and observation, While the quantitative data analysis used to process the data taken from the collected questionnaires.

The results of this research are; (1) The guiding of PKP was held according to the schedules and the guides; (2) The guiding of PKP was held in the defined tutorial location; (3) Each cycles/improvement scenario activities had been reflected based on the suggestion from 2 supervisor; (4) The evaluation of 1 cycle and 2 cycle were carried out by 2 supervisor and the assessor by using 1 APKG and 2 APKG in each schools; (5) 1 supervisor guided the arranging of report in tutorial location; (6) All of students were implemented the improvement simulation of developing which was evaluated by 1 supervisor

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Subhannahu Wata'allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Untuk ini maka tim peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya laporan penelitian ini, antara lain kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan kepercayaan kepada tim peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Kepala PUSLITGASIS Universitas Terbuka yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan dana pada tim peneliti
3. Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah member ijin pada tim peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Pengelola Pokjar Pendas Kabupaten Wonosobo yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendorong kelancaran hingga selesainya laporan ini.

Semoga hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi kita semua

Tim Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

Kelas (PTK) baik dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan di kelasnya masing-masing. Untuk kegiatan ini maka penulis membatasi yaitu akan mengevaluasi pada pelaksanaan PKP S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo. Adapun alasannya untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PKP S1 PG-PAUD dengan pola pembimbingan yang baru. Kemampuan yang diharapkan setelah mahasiswa memperoleh matakuliah ini adalah agar mereka dapat menemukan, menganalisis dan merumuskan masalah dalam kegiatan pengembangan yang mereka lakukan dikelasnya/kelompoknya masing-masing. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat menemukan dan merancang pemecahan masing-masing masalah melalui rencana perbaikan kegiatan harian, setelah itu mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan, dari pelaksanaan tersebut mahasiswa dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari kinerjanya sendiri selama melaksanakan perbaikan kegiatan. Pada akhirnya mahasiswa dapat mempertanggung jawabkan secara ilmiah dalam bentuk laporan dari tindakan perbaikan kegiatan pengembangan yang telah mereka lakukan.

Tujuan dari matakuliah PKP adalah mengharapkan agar mahasiswa memiliki kemampuan yang professional lebih baik sebagai guru/pendidik di TK maupun lembaga PAUD. Berdasarkan bekal kemampuan yang mereka miliki, maka mahasiswa mempunyai peran serta kemampuan yang lebih dibandingkan dengan guru pemula atau guru yang belum menempuh program S1 PG PAUD. Dari matakuliah ini diharapkan kompetensi mahasiswa sebagai guru/pendidik professional memiliki kebiasaan dan kemampuan ilmiah dalam hal merancang, melaksanakan apa yang sudah direncanakan, menemukan kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan pengembangan yang dilaksanakan dan akhirnya dapat memanfaatkannya untuk perbaikan selanjutnya. Apabila hal ini dapat dilakukan oleh setiap guru/pendidik di TK/PAUD maka setiap pengembangan yang dilaksanakan menjadi lebih menarik, sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Sebenarnya pelaksanaan PKP ini tidak dapat lepas dari prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam kegiatan pengembangan yang dikelolanya sendiri dan dikelasnya/dikelompoknya sendiri. Pelaksanaan PKP dilapangan ini melalui pembimbingan yang dilakukan oleh supervisor, yang mana mulai masa ujian 2012.1 di UPBJJ Semarang diberlakukan bahwa pembimbingan PKP PG PAUD dilakukan oleh 2 supervisor dan 1 penilai yang masing-masing sudah ada tugasnya. Dari kegiatan pembimbingan yang dilakukan supervisor diharapkan bahwa kemampuan profesional mahasiswa sebagai guru/pendidik TK/PAUD lebih meningkat karena mahasiswa mempunyai kemampuan serta kebiasaan untuk menerapkan prinsi-prinsip PTK dalam menemukan permasalahan sampai dengan mempertanggungjawabkan tindak perbaikan kegiatan pengembangan secara ilmiah yang dilakukan supervisor 1 dan 2 maupun penilai, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan secara maksimal karena dari mereka itu mahasiswa akan mendapatkan masukan yang sangat diperlukan baik dalam menemukan permasalahan, merencanakan kegiatan ,melaksanakan kegiatan sehingga bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam merencanakan kegiatan pengembangan melalui kegiatan refleksi sehingga diketahui adanya temuan dalam kegiatan pengembangan sampai pertanggungjawaban ilmiah dalam penulisan laporan.

Selama ini mahasiswa telah melakukan kegiatan pengembangan dari permasalahannya dengan baik, namun apa yang dilakukannya itu tidak direkam dengan baik agar mudah dalam menulis laporan. Mahasiswa merasa berat dalam pelaksanaan PKP kalau sampai pada penulisanl laporan, karena harus menerapkan prinsip-prinsip PTK serta aturan penulisan karya ilmiah. Hal ini kemungkinan dikarenakan bahwa mahasiswa belum terbiasa menulis karya ilmiah, sehingga mahasiswa merasa kurang percaya diri dari mana mereka akan memulainya untuk penulisan laporan. Sebenarnya mahasiswa telah menerima matakuliah PTK ini di semester 6, namun pemahaman mahasiswa mengenai PTK masih nampak kurang, karena mahasiswa belum menerapkan PTK tersebut dalam pembelajaran/pengembangan dikelasnya/kelompoknya. Secara tidak langsung setiap

ada permasalahan mahasiswa mencoba mencari solusinya, kemudian melakukan tindak perbaikan kegiatan dilanjutkan dengan refleksi untuk menentukan tindakan kegiatan berikutnya.

Pembimbingan PKP pada awalnya untuk program S1 PG PAUD dilakukan oleh seorang supervisor dan 2 penilai yaitu teman sejawat dan 1 lagi biasanya kepala sekolahnya. Adapun tugas dari penilai yaitu mengamati proses kegiatan pengembangan, memberi masukan pada mahasiswa mengenai hasil pengamatannya selama berlangsungnya kegiatan pengembangan, baik berupa kekuatan maupun kelemahan. Dalam memberikan masukan diharapkan sesuai fakta yang diamatinya supaya membantu mahasiswa pada saat menulis laporan, sehingga tidak ada data yang dibuat-buat. Tetapi mahasiswa kalau diberi masukan/catatan dari teman sejawat dan penilai tidak langsung ditulis, biasanya amenunggu apabila sudah dekat batas waktu harus dikumpulkan baru menyusun laporan, hal ini dilakukan sebagian besar mahasiswa, sementara mahasiswa juga harus mempersiapkan untuk simulasi yang dilaksanakan pada pertemuan ke 7 atau 8 dinilai supervisor 1

Untuk memahami matakuliah mahasiswa sudah dibekali dengan buku panduan yang isinya memuat berbagai petunjuk pelaksanaan PKP sampai alat penilainya baik itu untuk menilai kegiatan guru terdiri dari APKG PKP 1 dan 2 serta alat penilai laporan. Panduan tersebut disajikan secara sekilas saja yang sifatnya pengingat karena sebenarnya materi tersebut telah dipelajari mahasiswa sebelumnya pada matakuliah terkait. Jadi sebetulnya apabila mahasiswa sudah mempelajari dan memahami isi panduan tidak akan mengalami kesulitan karena baik perencanaan, pelaksanaan kegiatan pengembangan maupun penyusunan laporan dari hasil kegiatan pengembangan semuanya sudah ada. Selain itu mahasiswa harus bisa memanfaatkan supervisor sebaik-baiknya, supaya terarah terutama pada saat penyusunan laporan sehingga tidak akan terjadi unsur menjiplak teman sesama mahasiswa .

Hal inilah yang harus diingat dan diperhatikan oleh semua mahasiswa dan supervisor supaya tidak berakibat pemberian sanksi yang mengakibatkan tidak lulus

bagi penjiplak maupun yang dijiplak. Semoga dengan sistem pembimbingan yang sekarang yaitu dengan 2 supervisor mahasiswa akan lebih mudah untuk menerima masukan-masukan kaitannya dengan supervisor 2 yang tugasnya memberikan bimbingan secara intensif kepada mahasiswa tentang pengusulan rencana perbaikan hingga skenario pengembangan sampai memeriksa kesesuaian jurnal dengan kegiatan PKP. Untuk penyusunan laporan selain berdasarkan perbaikan kegiatan dan masukan dari supervisor 2, mahasiswa harus berkonsultasi dengan supervisor 1, sebelumnya pembimbingan hanya dengan 1 supervisor, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian.

Melalui penelitian ini penulis ingin mengevaluasi pelaksanaan PKP program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo, termasuk kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembimbingan PKP oleh supervisor 1, supervisor 2 maupun praktik pengembangan yang juga dinilai oleh penilai sampai penulisan laporan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa mengenai apa yang telah mereka lakukan dalam perbaikan pengembangan di kelompoknya. Adapun evaluasi pelaksanaan PKP ini dimaksudkan sebagai masukan kepada pengelola di UPBJJ-UT, khususnya dalam pengaturan jadwal serta penentuan supervisor agar dapat sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan PKP yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) pemahaman mahasiswa terhadap PTK masih kurang; (2) mahasiswa belum menerapkan sepenuhnya prinsip-prinsip PTK; (3) mahasiswa belum memahami apa yang tertulis dalam buku panduan; (4) mahasiswa belum bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin; (5) mahasiswa masih mengalami kendala dalam hal penulisan laporan yang sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka dapat dirumuskan masalah: (1) Apakah mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip PTK dengan benar dalam pelaksanaan PKP sesuai pola pembimbingan PKP yang baru; (2) Apakah supervisor sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur pola pembimbingan PKP yg baru

D. Tujuan penelitian

Adanya masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk memperoleh gambaran kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip PTK sesuai dengan pola pembimbingan PKP yang baru; (2) untuk mengetahui kemampuan supervisor dalam melaksanakan bimbingan PKP yang sesuai dengan prosedur pola pembimbingan PKP yang baru

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberi manfaat: (1) sebagai pertimbangan pihak pengelola/UPBJJ UT dalam menentukan supervisor yang benar-benar mampu melaksanakan pembimbingan PKP; (2) sebagai masukan bagi UT dalam hal penentuan kebijakan mengenai pelaksanaan PKP

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Penelitian Evaluasi

Evaluasi yang ditulis pada kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* menurut AS Hornby (1986, dalam Suharsimi, 2008) *cidevaluasi* adalah *to find out, see the amount or value* artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Selain arti dari terjemahan tersebut, kata-kata yang terkandung didalam definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggung jawabkan.

Worthen dan Sanders (1973, dalam Suharsimi, 2002) mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Masih dari sumber yang sama bahwa seorang ahli yang terkenal dalam evaluasi program yaitu Stufflebeam (1971) mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi adalah proses atau kegiatan untuk menemukan berbagai informasi penting untuk menentukan suatu alternatif yang tepat dilakukan secara hati-hati dalam mengambil suatu keputusan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan penelitian evaluasi seperti yang dikemukakan Stufflebeam (1971), adalah sebagai suatu proses untuk mengungkap, mencari dan menganalisis serta menyajikan informasi untuk membuat suatu keputusan. Menurut Suchman (1973, dalam Suharsimi, 2008) bahwa penelitian evaluasi dipakai antara lain untuk menemukan apakah tujuan suatu kegiatan dapat dicapai dan seberapa jauh dapat

dicapai. Scriven (1977) berpendapat bahwa sebagian fungsi dari penelitian evaluasi yaitu untuk pengambilan keputusan. Selain pendapat-pendapat tersebut Livine & Robert (1981) mengemukakan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian yang dilakukan untuk membeberkan hasil dari program. Selanjutnya hasil program tersebut dibandingkan dengan tujuan yang diharapkan. Maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian evaluasi dapat digunakan untuk melihat sejauh mana suatu program/kegiatan telah dilaksanakan dan kesesuaian hasil dengan tujuan yang diharapkan.

Pendapat Worthen dan Sandes (1987, dalam Suharsimi 2006) bahwa penelitian evaluasi dapat menggunakan metode inquiry dan judgement yang didalamnya mengandung 3 hal penting: (1) menentukan standar kualitas program, dan memutuskan apakah kriteria yang digunakan bersifat relative atau absolut; (2) mengumpulkan informasi yang relevan dengan konteks program; (3) mengaplikasikan kriteria dalam evaluasi untuk menentukan kriteria program. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana kegiatan tersebut telah dilaksanakan dan sejauh mana kegiatan tersebut dengan tujuan yang diharapkan.

Ada berbagai macam model yang digunakan dalam penelitian evaluasi, namun dalam penelitian ini penulis tidak akan membahas secara keseluruhan karena tidak seluruhnya model sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan model: (1) *Goal Oriented Evaluation Model*, model ini menurut Tyler (dalam Suharsimi, 2008) mengutamakan obyek pengamatan adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai, evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus menerus, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah ter laksana di dalam proses pelaksanaan program; (2) *CIPP Evaluation Model*, model penelitian ini banyak dikenal dan diterapkan para ahli. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relative lebih panjang dibandingkan model-model lainnya. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. (1967, dalam Suharsimi, 2008) di *Ohio State*

University. CIPP merupakan sebuah singkatan yaitu: *Context evaluation*; evaluasi terhadap konteks, *Input evaluation*; evaluasi terhadap masukan, *Process evaluation*; evaluasi terhadap proses, dan *Product evaluation*; evaluasi terhadap hasil.

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebuah system. Dengan demikian, jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program yang ditugaskan maka mau tidak mau meeka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya. Demikian juga seorang ahli evaluasi dari University of Washington Gilbert Sax (1980, dalam Suharsimi, 2008) memberikan arahan kepada evaluator tentang bagaimana mempelajari tiap-tiap komponen yang ada dalam setiap program yang dievaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Model ini sekarang disempurnakan dengan satu komponen O, singkatan dari outcome (s) sehingga menjadi model CIPPO.

Model CIPP hanya berhenti pada mengukur output (product) saja, sedangkan CIPPO sampai pada implementasi dari product. Sebagai contoh, jika product berhenti pada lulusan, sedangkan outcome (s) sampai bagaimana kiprah lulusan tersebut di masyarakat atau di pendidikan lanjutannya, atau untuk product pabrik, bukan hanya mengandalkan kualitas barang, tetapi pada pemakai atau konsumen. Demikian juga penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana mahasiswa program S1 PG PAUD melaksanakan PKP dengan menerapkan prinsip-prinsip PTK sesuai dengan panduan yang baru, dilanjutkan dengan mempertanggung jawabkan dalam bentuk laporan ilmiah. Hal ini yang menuntut mahasiswa untuk berhati-hati dalam melaporkan hasil perbaikan kegiatan pengembangannya, karena harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan sesuai dengan situasi kondisi saat itu, apalagi yang mereka hadapi bukan benda mati, tetapi anak-anak yang masih memerlukan perhatian khusus karena mahasiswa sebagai guru/pendidik di PAUD harus bisa

memberikan landasan yang kuat agar menjadi anak yang berperilaku (berkarakter) positif.

Adapun komponen-komponen dalam model CIPP terdiri dari :Evaluasi Konteks (C) adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek. Evaluasi Masukan (I) adalah merupakan kemampuan awal dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PKP. Sebagai contoh pertanyaan: Bagaimanakah tindakan mahasiswa sebagai guru apabila dalam kegiatan pengembangannya mendapatkan permasalahan?. Berikutnya Evaluasi Proses (P) adalah kegiatan yang dilakukan dalam program dan evaluasi ini diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi Produk atau Hasil (P) diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk ini merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program.

B. Evaluasi Program

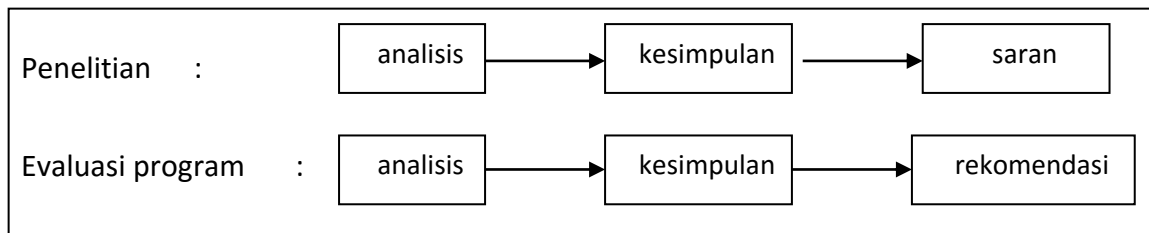
Menurut Eisner (dalam Sudjana, 2006) evaluasi program adalah memutuskan suatu program secara kritis dengan menggunakan jasa keahlian. Ada pendapat lain dari Parlett dan Hamilton (dalam Sudjana, 2006) yaitu bahwa evaluasi adalah kegiatan menggambarkan dan menginterpretasi konteks yang lebih luas dimana program tsb berfungsi. Sedangkan menurut Sudjana (2006) evaluasi program adalah proses pengujian berbagai obyek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai. Selain itu Mugiadi (dalam Sudjana, 2006) menjelaskan bahwa evaluasi program yaitu upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program kegiatan atau proyek. Dari berbagai pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu kegiatan pengujian dengan tujuan menggambarkan konteks yang lebih luas dengan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta sebagai bahan dalam mengambil keputusan.

Dari berbagai informasi diatas akan bermanfaat bagi pengambil keputusan, diantaranya untuk memperbaiki program, menyempurnakan kegiatan dari suatu program lanjutan, dapat juga untuk menghentikan suatu kegiatan, atau untuk menyebarluaskan gagasan yang mendasari suatu program atau kegiatan. Untuk itu maka informasi yang dikumpulkan harus memenuhi persyaratan ilmiah, praktis, tepat guna, harus sesuai dengan nilai yang mendasari dalam setiap pengambilan keputusan

Suharsimi dkk (2008) mengemukakan bahwa makna evaluasi program yaitu upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Berkaitan dengan definisi tersebut *The Standford Evaluation Consorsium Group* menegaskan meskipun evaluator menyediakan informasi, tetapi evaluator bukanlah pengambil keputusan dari suatu program, karena evaluasi program merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program agar dapat mendukung pencapaian tujuan program. Selain itu Suharsimi sendiri (2008) menyatakan bahwa evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program tersebut. Beberapa pengertian tentang “program” yang merujuk pada kamus Indonesia-Inggris tertulis: (a) program adalah rencana, (b) program adalah kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Pada penelitian ini yang dimaksud program yaitu pelaksanaan pemantapan kemampuan profesional.

Sebenarnya antara penelitian dengan evaluasi banyak terdapat persamaannya. Di keduanya antara pendekatan, instrument, dan langkah-langkah yang digunakan bisa sama. Masing-masing dimulai dari menentukan sasaran (variable), membuat kisi-kisi, menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, dan mengambil keputusan, hal ini seperti yang dikemukakan Suharsimi dan Abdul jabar (2008). Adapun yang membedakan antara keduanya yaitu pada langkah akhir. Jika kesimpulan penelitian diikuti dengan saran, maka evaluasi program harus selalu mengarah pada pengambilan keputusan, sehingga harus diakhiri dengan

rekomendasi kepada pengambil keputusan. Lebih jelasnya perhatikan gambar berikut



Apabila dilihat dari tujuannya bahwa pelaksana ingin mengetahui kondisi sesuatu, maka evaluasi program dapat dikatakan merupakan salah satu bentuk dari penelitian yaitu penelitian evaluative. Dalam penelitian evaluative bukan sekedar melakukan evaluasi sebagaimana kegiatan evaluasi yang biasa atau yang pada umumnya dilakukan untuk obyek apa saja. Penelitian evaluative merupakan kegiatan evaluasi, tetapi mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku bagi sebuah penelitian, yaitu persyaratan keilmiahan, mengikuti sistematika dan metodologis secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, teori tentang penelitian evaluative tidak menyimpang dari teori penelitian pada umumnya. Jadi dalam penelitian, peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sesuatu kemudian hasilnya dideskripsikan dan peneliti dituntut oleh rumusan masalah karena ingin mengetahui jawaban dari penelitiannya. Sedangkan evaluasi program, pelaksana ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program dan ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program, dan apabila tujuan belum tercapai sebagaimana ditentukan, pelaksana ingin mengetahui dimana letak kekurangannya dan apa sebabnya.

Dari uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan penelitian evaluative. Penelitian evaluative dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan, yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan atas kebijakan yang lalu, serta tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Oleh karena itu maka evaluasi pelaksanaan PKP dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dari pelaksanaan PKP yang sudah direncanakan sesuai dengan panduan PKP PG PAUD yang baru. Mata kuliah PKP merupakan salah satu mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan, matakuliah ini mengharapkan setiap mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pengembangan dikelompoknya/dikelasnya, hingga penyusunan laporan yang sesuai dengan sistematika laporan. Maka apabila hasil pelaksanaan PKP (yang merupakan harapan harapan dari pelaksanaan PKP) kurang memuaskan dapat dicari letak kelemahannya, penyebabnya apa sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana setelah diperoleh umpan balik dari hasil evaluasi, sehingga akan diketahui aspek-aspek pelaksanaan PKP yang perlu revisi maupun perbaikan.

C. Fungsi Evaluasi

Jihad dan Haris (dalam Arikunto Suharsimi, 2008) mengemukakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai pemantau kinerja komponen-komponen kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini adalah kegiatan dari pelaksanaan PKP yaitu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan mengajar yang lebih baik seperti yang ditulis oleh Tim PKP PG-PAUD (2009). Dengan demikian, mahasiswa akan tumbuh menjadi guru yang profesional, mampu menerapkan kaidah-kaidah PTK untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi evaluasi: (1) menyediakan informasi yang handal dan sahih mengenai unjuk kerja atau hasil kebijakan; (2) untuk memperjelas dan melakukan kritik terhadap pemilihan dan penetapan tujuan; (3) membantu menstruktur dan mendefinisikan kembali alternative kebijakan program.

Adapun penelitian yang akan penulis laksanakan sekarang ini adalah evaluasi yang berfungsi membantu untuk menstruktur kembali dan mendefinisikan kembali alternative kebijaksanaan, sehingga kalau ada ketidaksamaan dapat dirumuskan kembali permasalahan untuk dapat mencapai sasaran yaitu pelaksanaan PKP sesuai

pola pembimbingan yang baru dengan menerapkan prinsip-prinsip PTK. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKP adalah merupakan realisasi dari PTK. Maka penulis harapkan bahwa hasil penelitian evaluasi ini akan berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan khususnya pelaksanaan PKP yang akan datang

D. Tujuan Evaluasi

Secara implisit tujuan evaluasi menurut Sudjana (2006) sudah terumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan/informasi bagi pengambil keputusan. Tujuan evaluasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberi masukan untuk perencanaan program
2. Memberi masukan untuk kelanjutan, perluasan dan penghentian program.
3. Memberi masukan untuk modifikasi program.
4. Memperoleh informasi tentang factor pendukung dan penghambat program.
5. Memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program.

Adapun tujuan dari evaluasi pelaksanaan PKP ini untuk mendapatkan masukan mengenai pola pembimbingan PKP dengan panduan yang baru, sehingga ini merupakan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan jadwal pelaksanaan maupun supervisor berikutnya agar berhasil seperti yang diharapkan.

F. Prosedur dan Bimbingan PKP S1 PG PAUD

Kegiatan pelaksanaan PKP dilakukan 8 x pertemuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dibimbing oleh 2 orang supervisor. Perbandingannya adalah 1 supervisor 1 membimbing maksimum 15 mahasiswa, sedangkan untuk supervisor 2 membimbing maksimum 5 mahasiswa. Prosedur bimbingan PKP tersebut secara diagram dapat digambarkan sebagai berikut:

12. Diantara Tutorial 6&7: Mhs memperbaiki laporan dan tugas merencanakan simulasi
13. Tutorial 7: Mhs melaksanakan simulasi perbaikan kegiatan dengan supervisor 1
14. Diantara 7&8: Mhs ditugaskan membuat rencana simulasi perbaikan
15. Tutorial 8: Mhs menyerahkan lap PKP pada supervisor 1

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian dan Desain Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian evaluasi ini akan penulis laksanakan di Kabupaten Wonosobo pada mahasiswa S1 PG PAUD semester 9 yang terdiri dari 2 pokjar dengan jumlah mahasiswa 70, Supervisor 1 sejumlah 5 orang, pada masa registrasi 2012.1 yaitu antara bulan April sampai bulan Juni yang sedang menempuh matakuliah PKP. Alasan pemilihan pokjar ini dalam penelitian karena mahasiswa di pokjar ini berasal dari beberapa kabupaten yaitu: Wonosobo, Temanggung, Banjarnegara dan Purbalingga serta lokasi bimbingan di 2 lokasi yaitu di Wonosobo dan Banjarnegara.

2. Desain Penelitian

Penelitian evaluasi ini dilaksanakan berdasarkan hasil monitoring pada bimbingan PKP semester sebelumnya atau pada masa registrasi 2011.2 maupun 2012.1. Desain Penelitian pada penelitian evaluasi ini adalah Korelasional seperti yang ditulis M Toha Anggoro dkk (2007) maksudnya tidak menghipotesiskan secara khusus tentang adanya hubungan kausal, melainkan hanya hubungan yang asosiatif. Adapun alasan penulis menerapkan desain penelitian tersebut karena penelitian ini akan mengevaluasi dari pelaksanaan PKP dengan menerapkan pola pembimbingan yang baru.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pada saat pembimbingan, untuk diisi ditempat pembimbingan atau dirumah dikumpulkan pada saat pembimbingan berikutnya. Wawancara dengan supervisor, pengurus pokjar serta mahasiswa secara langsung disela-sela berlangsungnya pembimbingan. Pengamatan pada saat berlangsungnya pembimbingan ditujukan pada mahasiswa dan supervisor khususnya mengenai penyusunan laporan karena penelitian evaluasi ini mengandung makna bahwa ada

harapan keeratan tautan antara evaluasi program dengan jenis program yang dievaluasi. Sesuai dengan bentuk kegiatannya bahwa yang akan dievaluasi adalah program pemrosesan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKP, oleh sebab itu maka sebagai sumber data dalam penelitian evaluasi ini meliputi pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan PKP program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo masa registrasi 2012.1. Pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PKP yaitu mahasiswa yang jumlahnya semua ada 75 orang, supervisor 1 jumlahnya 5 orang dan supervisor 2 jumlahnya 25 orang, dan pengurus pokjar 5 orang

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini terdiri dari: (1) sebagai metode pokok yaitu kuesioner; (2) wawancara; (3) observasi(pengamatan) dan (4) dokumentasi sebagai pelengkap yaitu nilai praktik PKP. Agar lebih jelas dalam pemantauan data tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut

Pemantauan Data; Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

No	Instrumen	Data	Sasaran
1	Kuesioner	Pelaksanaan bimbingan	Mahasiswa dan supervisor
2	Observasi	Pelaksanaan bimbingan	Mahasiswa dan supervisor
3	Wawancara	Pelaksanaan bimbingan	Supervisor,pengurus pokjar
4	Dokumentasi	Laporan PKP	

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa dan supervisor 1. Wawancara ditujukan dengan supervisor dan pengurus pokjar serta sebagian mahasiswa. Observasi/pengamatan dilaksanakan pada saat bimbingan dan dokumentasi dari nilai praktik digunakan sebagai cross check dari pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan maupun

proses pembimbingan. Secara teknis pengumpulan data utamanya dari sumber mahasiswa melalui kuesioner akan dirancang dengan kisi-kisi;

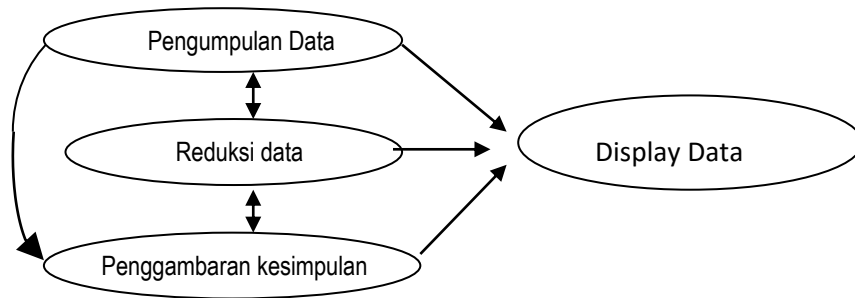
KISI-KISI

Kuesioner Pelaksanaan Pembimbingan PKP

Dimensi	Indikator	Nomor Item	kriteria	sumber
Orientasi/pengarahan	Kompetensi yang harus dicapai	1	Paham kompetensi yang harus dicapai	Mahasiswa Supervisor
	Bimbingan dan latihan program	2	Kesesuaian Permasalahan	
	Perbaikan SKH Penyusuna SKH	3 4	Aktif dalam kegiatan	
Persepsi tentang lokasi	Tempat pembimbingan PKP	5	Strategis/mudah dijangkau	Mahasiswa, supervisor, pengelola
	Kriteriatempat pembmbingan	6	Memenuhi persyaratan yang ditentukan	pengelola
Persepsi tentang perbaikan pengembangan	Penyusunan SKH/RKH	7	Paham prosedur penyusunan SKH	Mahasiswa
	Refleksi pelaksanaan siklus	8	Temuan pelaksanaan perbaikan	Mahasiswa, supervisor 2
	Penilaian SKH	9	Prosedur penilaian	Mahasiswa
	Penilaian pelaksanaan perbaikan	10	Prosedur penilaian	Mahasiswa
Persepsi penyusunan laporan dan simuladi	Penulisan draft laporan	11	Paham prosedur penyusunan laporan	Mahasiswa
	Pengajuan draft laporan	12	Prosedur penulisan karya ilmiah	Mahasiswa, supervisor 1
	Simulasi perbaikan pengembangan	13	Prosedur penilaian	Mahasiswa, supervisor 1

E. Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data dalam penelitian evaluasi ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif untuk pengolahan data hasil wawancara maupun observasi, sedangkan analisis data kuantitatif untuk pengolahan data hasil kuesioner. Adapun uraian data kualitatif berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel. Maka data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan. Sanafiah faisal (1999, dalam Suharsimi dkk, 2008) menggambarkan proses analisis data kualitatif sebagai berikut.



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa proses pengumpulan data kualitatif yang dilakukan perlu di-*display*. Display akan sangat membantu baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain, *display* merupakan media penjelas obyek yang diteliti. Selain itu, proses reduksi data ditujukan untuk menyaring, memilih , dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya kedalam suatu rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek terkait. Adapun hasilnya berupa kesimpulan tentang obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah gambaran dan kesimpulan mengenai pelaksanaan PKP program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo.

F. Kriteria Evaluasi

Setiap hasil evaluasi yang telah dilakukan akan diberikan penilaian, oleh karena itu terlebih dahulu harus ditentukan kriteria penilaiannya. Kriteria penilaian tersebut berdasarkan acuan atau pertimbangan dari ketentuan panduan pelaksanaan PKP PG PAUD dan berdasarkan kriteria yang dikembangkan di lapangan seperti untuk mengevaluasi hasil wawancara, hasil observasi maupun untuk mengevaluasi dokumentasi yang berupa nilai praktik. Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan PKP S1 PG PAUD sebagai berikut:

1. Ada pengarahan dari supervisor pada tutorial 1 mengenai pelaksanaan PKP
2. Pelaksanaan perbaikan dilapangan harus sesuai dengan ketentuan panduan
3. Masing-masing supervisor memahami prinsip-prinsip PKP maupun PTK
4. Supervisor mampu memberikan bantuan pada mhs dalam pemecahan masalah
5. Penilaian didasarkan pada APKG 1 dan 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dideskripsikan data penelitian yang berasal dari: (1) mahasiswa; (2) supervisor 1; (3) supervisor 2; (4) penilai dan pengelola; (5) hasil observasi yang penulis lakukan. Kaitannya dengan pelaksanaan PKP memang banyak pihak yang terlibat seperti tersebut diatas.

Adapun data yang diperoleh dari mahasiswa yaitu dengan membagikan kuesionair kepada semua mahasiswa program S1 PG PAUD semester 9, dari kuesioner yang terkumpul kemudian data ditabulasi sesuai dengan analisis data yang digunakan, selain itu juga ada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa. Data dari supervisor 1 diperoleh melalui observasi dan wawancara pada saat pembimbingan dilokasi tutorial, sedangkan data dari supervisor 2 penulis dapatkan dari observasi maupun wawancara pada saat pelaksanaan penilaian di TK maupun di PAUD tempat mahasiswa mengajar. Demikian juga data dari penilai penulis dapatkan dengan mewawancarai pada saat penilaian. Kemudian data dari pengelola penulis dapatkan dengan wawancara serta observasi pada saat penilaian maupun pembimbingan dilokasi tutorial.

1. Evaluasi pelaksanaan pembimbingan PKP ditinjau dari pendapat mahasiswa

Pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembimbingan PKP dapat diketahui dari kuesioner yang terkumpul. Ada 13 item/pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dalam kuesioner. Dari 13 item/pertanyaan tersebut mengungkap mengenai orientasi/pengarahan yang terdiri 4 item (no 1-4), persepsi tentang lokasi terdiri dari 2 item (no 5-6), persepsi tentang perbaikan pengembangan terdiri 4 item (no 7-10) dan persepsi penyusunan laporan serta simulasi terdiri 3 item (no 11-13). Masing-masing item/pertanyaan tersebut mempunyai skor maksimum 3, sehingga skor maksimum (skor ideal) yang diharapkan dapat dicapai oleh masing-masing responden 39 sedangkan skor minimum 1 sehingga skor minimum yang mungkin akan dicapai 13. Adapun item/pertanyaan kuesioner meliputi:

1. Orientasi mengenai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa
2. Pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan dan latihan program PKP
3. Penjelasan supervisor 1 tentang perbaikan SKH/RKH
4. Penyusunan SKH/RKH berdasarkan hasil refleksi
5. Tempat/lokasi pelaksanaan pembimbingan PKP
6. Kriteria tempat/ruangan pembimbingan PKP
7. Konsultasi SKH sebelum pelaksanaan perbaikan
8. Refleksi pelaksanaan siklus/ scenario
9. Penilaian SKH
10. Penilaian pelaksanaan perbaikan pengembangan
11. Penulisan draft laporan berdasarkan permasalahan
12. Konsultasi draft laporan
13. Simulasi perbaikan pengembangan

Dari ke 13 item/pertanyaan dalam kuesioner tersebut diatas harus dijawab oleh mahasiswa sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Adapun kuesioner yang terkumpul kembali berjumlah 64 dari 71 kuesioner yang diberikan pada mahasiswa sebagai responden.

1.1. Jawaban dari Responden terhadap Orientasi/pengarahan

No Item	Pertanyaan	No	Jawaban	f	%	bobot
1	Orientasi mengenai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa	1	ya	64	100	3
		2	kadang-kadang	-	-	2
		3	tidak	-	-	1
2	Pemahaman mahasiswa terhadap bimbingan dan latihan program PKP	1	ya	61	95.3	3
		2	kadang-kadang	3	4.7	2
		3	tidak	-	-	1
3	Penjelasan supervisor 1 tentang perbaikan SKH/RKH	1	ya	64	100	3
		2	kadang-kadang	-	-	2
		3	tidak	-	-	1
4	Penyusunan SKH/RKH berdasarkan hasil refleksi yang sesuai prinsip PTK	1	ya	32	50	3
		2	kadang-kadang	24	37.5	2
		3	tidak	8	12.5	1

Dari item/pertanyaan no 1 yaitu orientasi mengenai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa oleh supervisor 1, dari kuesioner yang masuk semua responden menjawab ya. Item/pertanyaan no 2 mengenai penjelasan bimbingan dan latihan program PKP dari supervisor 1 tidak semua responden menjawab ya, ada 3 responden yang menjawab kadang-kadang. Item/pertanyaan no 3 penjelasan mengenai perbaikan pengembangan dengan menyusun rencana SKH/RKH dijawab Ya oleh semua responden dan untuk item/ pertanyaan no 4 mengenai penyusunan SKH/RKH berdasarkan pada hasil refleksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip PTK hanya 32 responden yang menjawab Ya, 24 responden menjawab kadang-kadang dan 8 responden menjawab tidak

Selanjutnya perhitungan berdasarkan skor pembobotan option jawaban (ya=3, kadang-kadang=2, tidak=1) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f(kode)}{\sum f} \quad (\text{Suharsimi,dkk. ,2004})$$

$$\text{pada item no.2 diperoleh} = \frac{183+6}{192} = \frac{189}{192} = 0,98$$

$$\text{dan pada no. 4 diperoleh} = \frac{96+48+8}{192} = \frac{152}{192} = 0,79$$

Dengan demikian untuk item no. 2 mempunyai nilai 189 atau 98 % menunjukkan bahwa mahasiswa memahami bimbingan dan latihan program PKP, dan untuk item no.4 mempunyai nilai 152 atau 79 % menunjukkan bahwa mahasiswa memahami penyusunan SKH/RKH berdasarkan hasil refleksi sesuai dengan prinsip PTK.

1.2. Jawaban dari Responden terhadap Persepsi tentang Lokasi bimbingan

Item/pertanyaan no 5 dan no 6 yang berkaitan dengan lokasi dan kriteria tempat pembimbingan PKP, dari 64 kuesioner yang terkumpul semuanya memberikan jawaban Ya

1.3. Jawaban dari Responden terhadap Persepsi tentang Perbaikan Pengembangan

Untuk item/pertanyaan: no 7 mengenai konsultasi SKH/RKH sebelum dilaksanakan pada supervisor 2, no 8 mengenai refleksi berdasarkan masukan dari supervisor 2, no 9 mengenai penggunaan APKG 1 untuk menilai SKH/RKH dan no 10 mengenai APKG 2 untuk menilai pelaksanaan perbaikan pengembangan. Dari ke 4

item/pertanyaan yang terdapat pada persepsi tentang perbaikan pengembangan dijawab responden dengan jawaban Ya.

1.4. Jawaban dari Responden terhadap Persepsi Penyusunan Laporan dan Simulasi

Dari item/pertanyaan: no 11 mengenai penulisan draft laporan, no 12 mengenai konsultasi draft laporan dengan supervisor 1 dan no 13 mengenai pelaksanaan simulasi perbaikan pengembangan. Dari ke 3 item/pertanyaan yang terdapat pada persepsi penyusunan laporan dan simulasi dijawab oleh responden dengan jawaban Ya

Sehingga dari 13 item dalam kuesioner 11 item dijawab Ya(100%) oleh semua responden, dengan demikian tidak semua item itu sesuai/tepat dengan fakta yang dialami responden di lapangan. Dua item yang tidak dijawab Ya oleh semua responden yaitu item no 2 ada 3 responden menjawab kadang-kadang (4,7%) sehingga yang menjawab Ya ada 61 responden (95,3%) dan item no 4 hanya 32 responden (50%) yang menjawab Ya, sedangkan 24 responden (37,5%) menjawab Kadang-kadang dan 6 responden (12,5%) menjawab Tidak.

2. Evaluasi pelaksanaan pembimbingan PKP dari hasil wawancara dengan supervisor 1

Supervisor 1 untuk program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo ada 6 orang, yang mana dari ke 6 supervisor tersebut berlatar belakang pendidikan S2 kependidikan, sehingga semua sudah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh universitas Terbuka. Dari ke 6 supervisor tersebut ada yang berprofesi sebagai pengawas TK/SD maupun sebagai guru di SLTP maupun di SLTA. Ada beberapa pertanyaan yang penulis ajukan pada keenam supervisor 1 yaitu : (1) apakah mereka memberikan pengarahan/orientasi pada pertemuan tutorial/bimbingan yang pertama; (2) Apakah mereka memberikan bimbingan dilokasi tutorial dan sesuai jadwal; (3) Apakah supervisor 1 melakukan penilaian pada mahasiswa yang melaksanakan simulasi di kelas tutorial.

Dari hasil wawancara dengan supervisor 1 diperoleh jawaban sebagai berikut: (1) Semua supervisor 1 pada pertemuan yang pertama memberikan pengarahan/orientasi terlebih dahulu mengenai pelaksanaan maupun bimbingan dari mata kuliah PKP yang harus dilakukan mahasiswa. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan keenam supervisor 1 yang intinya sama ; (2) Dari keenam supervisor 1 menjawab bahwa pelaksanaan bimbingan dilakukan di lokasi tutorial dan sesuai jadwal dan apabila belum selesai dilanjutkan di rumah koreksinya kemudian pertemuan berikutnya dikembalikan pada mahasiswa untuk diperbaiki apabila ada revisi ; (3) Diakhir-akhir kegiatan bimbingan PKP dilakukan simulasi oleh mahasiswa dengan dinilai supervisor 1. Untuk kegiatan ini semua supervisor melakukan penilaian simulasi di kelas tutorial sesuai jadwal.

3. Evaluasi pelaksanaan pembimbingan dari hasil wawancara dengan supervisor 2

Dari hasil wawancara dengan supervisor 2 yang dapat penulis temui untuk program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo 7 orang dan semuanya berlatar belakang pendidikan minimal S1 bahkan ada juga yang S2. Ketujuh supervisor yang dapat penulis temui berprofesi sebagai kepala TK/PAUD dari asal mahasiswa mengajar dan ada juga yang sebagai pengajar di TK/PAUD tersebut atau TK/PAUD terdekat. Memang untuk supervisor 2 ini mahasiswa sendiri yang mengajukan, yaitu dipilih yang terdekat dan senior atau sudah berpendidikan S1 seperti yang dipersyaratkan dari UT

Pada supervisor 2 sekaligus sebagai penilai 1 yang penulis temui di lokasi penilaian diajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) apakah supervisor 2 selalu meneliti SKH/RKH sebelum dipraktikkan; (2) apakah supervisor 2 melakukan penilaian setiap kali mahasiswa melakukan perbaikan pengembangan; (3) apakah supervisor 2 selalu memberikan masukan sebagai refleksi dari setiap pelaksanaan perbaikan pengembangan. Selain mengadakan wawancara dengan supervisor 2 penulis juga sambil mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh supervisor 2 di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor 2 diperoleh jawaban sebagai berikut: (1) supervisor 2 selalu memeriksa SKH/RKH terlebih dahulu sebelum SKH/RKH tersebut dipraktikkan dan memberikan masukan yang dianggap penting; (2) setiap kali perbaikan pengembangan supervisor 2 selalu mengamati dengan baik mahasiswa yang sedang melaksanakan perbaikan pengembangan dan memberikan penilaian bersama penilai 2; (3) supervisor 2 selalu memberikan masukan yang berupa temuan-temuan sebagai refleksi dari pelaksanaan perbaikan pengembangan yang telah dilaksanakan. Hasil wawancara dari jawaban supervisor 2 tersebut sudah sesuai seperti hasil pengamatan penulis di lapangan

4. Evaluasi pelaksanaan pembimbingan PKP dari hasil wawancara dengan penilai 2

Penilaian praktik PKP dilaksanakan diakhir siklus dengan 2 orang penilai yaitu penilai 1 (supervisor 2) dan penilai 2 yaitu kepala sekolah atau guru senior di TK/PAUD setempat yang sudah berpendidikan S1. Dari hasil wawancara dengan 3 orang penilai dapat diketahui bahwa penilai merasa senang dan bangga dipercaya bisa ikut memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan perbaikan pengembangan di TK/PAUD. Penilai juga mengatakan sudah memberikan/kritik yang sifatnya membangun dengan tujuan agar mahasiswa nantinya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi/muncul dikelas/dikelompoknya pada saat melakukan pengembangan.

Menurut hasil pengamatan penulis bahwa penilai 2 telah melaksanakan tugas dan memanfaatkan kepercayaan yang diberikan dengan sebaik-baiknya . Selain itu penilai juga dapat memperoleh pengalaman yang baru sehingga dapat menambah pengetahuan mereka dalam melaksanakan pengembangan di TK/PAUD Masing-masing dalam kegiatan sehari-hari . Diharapkan bahwa penilai 2 ini sebaiknya dipilih yang benar-benar sudah menguasai permasalahan pengembangan di TK/PAUD supaya masukan yang diberikan pada mahasiswa benar-benar untuk perbaikan dalam pengembangan.

5. Evaluasi pelaksanaan pembimbingan PKP dari hasil wawancara dengan pengelola

Pengelola pokjar PG PAUD di Kabupaten Wonosobo sebagai penanggung jawab terselenggaranya pembimbingan PKP, sehingga pengelola harus selalu memantau pelaksanaan bimbingan baik di lokasi tutorial/bimbingan maupun di TK/PAUD tempat melaksanakan perbaikan pengembangan. Untuk itu maka penulis mengadakan wawancara dengan pengelola pokjar kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan PKP yang sebagai fokus dalam penelitian ini.

Hasil dari wawancara dengan pengelola diperoleh data bahwa pembimbingan data bahwa pembimbingan selalu dilaksanakan di lokasi tutorial yang telah ditentukan oleh pengelola dan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari UPBJJ_UT Semarang. Pengelola juga selalu memantau pelaksanaan bimbingan yang dilakukan supervisor 1 di lokasi tutorial/bimbingan.

Dari hasil pengamatan penulis baik supervisor 1 maupun mahasiswa aktif melaksanakan/mengikuti bimbingan seperti penjelasan dari pengelola. Supervisor datang di lokasi tepat waktu, demikian juga mahasiswa kalau tidak hadir memberi tahuakan terlebih dahulu dikarenakan ada keperluan yang penting.

6. Observasi .pelaksanaan pembimbingan PKP

Penulis melaksanakan observasi pembimbingan PKP di lokasi yang tempatnya didalam kota dan mudah dijangkau terutama dengan transportasi umum, karena sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota, datang ke lokasi bimbingan dengan naik transportasi umum. Lokasi bimbingan sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan diantaranya ventilasi cukup juga tersedia vasilitas umum yang sangat diperlukan. Dari pengamatan penulis Nampak bahwa pelaksanaan bimbingan berjalan dengan tertib, teratur dan lancar. Semua mahasiswa mempersiapkan materi untuk kegiatan pada hari tersebut. Tidak ketinggalan pula bahwa pengelola selalu ada di lokasi, sehingga penulis mudah untuk mengadakan wawancara dan pengamatan.

Pada saat penilaian di akhir siklus, supervisor 2 sebagai penilai 1 dan penilai 2 yaitu kepala TK/PAUD ataupun guru senior yang sudah berpendidikan S1 sudah siap dilokasi sebelum waktu penilaian. Demikian juga mahasiswa sudah mempersiapkan berbagai pendukung yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penilaian baik materi, alat peraga maupun media dengan sebaik-baiknya, selain itu juga sudah disiapkan perangkat penilaian yaitu APKG 1 dan 2 baik untuk penilai 1 maupun penilai 2. Penilaian ini dilaksanakan di TK/PAUD dari masing-masing, tidak seperti pelaksanaan ujian PKM yang lokasinya dikelompokkan dari beberapa mahasiswa di satu lokasi.

Demikian hasil dari pengamatan di TK/PAUD yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan pembimbingan dan penilaian PKP S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo

7. Dokumentasi pelaksanaan bimbingan PKP S1 PG PAUD

Sebagai hasil dari pelaksanaan bimbingan PKP S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo yaitu berupa Laporan PKP yang dikumpulkan melalui pengelola yang kemudian dikoreksi oleh korektor 1 dan 2 di UPBJJ. Adapun nilai hasil koreksi kemudian di key in dan dikirim ke UT Pusat.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis data maka akan dibahas mengenai pelaksanaan pembimbingan PKP dari: (1) mahasiswa; (2) supervisor 1; (3) supervisor 2; (4) penilai; (5) pengelola pokjar dan (6) hasil observasi.

Menurut data yang terkumpul dari kuesioner dan yang diperoleh melalui pengamatan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan PKP program S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo sudah sesuai dengan panduan dari Universitas Terbuka. Dari kuesioner yang terkumpul menurut pendapat mahasiswa sebagai responden bahwa pelaksanaan pembimbingan PKP (seperti item/pertanyaan) yang diberikan pada mahasiswa hampir semua item/pertanyaan tersebut dijawab dengan Ya, hanya 2 item/pertanyaan saja yang tidak seluruh

responden menjawab Ya yaitu item no 2 dan item no 4, namun tidak lebih dari 50% yang menjawab lain. Selain itu dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PKP bahwa semuanya memberikan gambaran yang positif mengenai pelaksanaan bimbingan PKP S1 PG PAUD di Kabupaten Wonosobo. Hal ini juga penulis buktikan dengan pengamatan langsung dilokasi bimbingan maupun ditempat mahasiswa melaksanakan perbaikan pengembangan serta penilaian dari penilai 1 dan penilai 2.

Dari hasil evaluasi yang penulis lakukan masih ada yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi yaitu bagi supervisor 1 agar dapat memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh mahasiswa tentang bimbingan dan latihan program PKP yang harus mereka laksanakan. Selain itu juga pada mahasiswa diharapkan untuk memahami pelaksanaan PKP yang sesuai dengan prinsip-prinsip PTK, sehingga Supervisor 1 juga diharapkan benar-benar sudah menguasai PTK supaya dapat memberikan arahan pada mahasiswa dalam melaksanakan perbaikan pengembangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan telah diuraikan dan dibahas di Bab IV , untuk itu dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Supervisor sudah melaksanakan pembimbingan sesuai dengan petunjuk yang ada pada Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) S1 PG PAUD
2. Ada 50% mahasiswa yang masih kurang pemahamannya terhadap prinsip-prinsip PTK sehingga mengalami sedikit kendala dalam penyusunan laporan PKP dan tentang plagiasi dalam penulisan karya ilmiah.
3. Supervisor telah melaksanakan bimbingan penulisan laporan di lokasi yang telah ditentukan dan apabila belum selesai dilanjutkan diluar jadwal yang telah ditentukan, pada pertemuan berikutnya dikembalikan pada mahasiswa

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan dan dibahas terdahulu, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penentuan supervisor untuk semester yang akan datang sebaiknya dipilih/ditentukan yang benar-benar menguasai PTK dengan baik serta menguasai penulisan karya ilmiah
2. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip PTK hendaklah ditingkatkan lagi yaitu dengan memberikan saran pada mahasiswa untuk membaca modul atau buku yang relevan

3. Kepada para PJW yang menyusun jadwal agar berhati-hati dalam menentukan supervisor yang akan bertugas membimbing PKP dan hendaklah selalu berkomunikasi dengan PJW sebelumnya atau penugasan PJW tidak ganti setiap semester

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Review V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Review VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, Cepy Safrudin dan Abdul Jabar (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahan Rakornas, (2012). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PKP PG PAUD 2012*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Echols, John M & Shadily Hassan (2006). *Kamus Indonesia Inggris – Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia
- Issac, S. & Michael, William B (1984). *Hand Book In Research and Evaluation*. San Diego: Edith Pubiisher
- Livine, Robert A. Et al (1981). *Evaluation Research and Practice*. Beverly Hill; Sage Prodc
- Sax Gilbert (1980). *Principles Of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. Belmont: Wadsworld Publishing Company.
- Scriven, M. (1977). *The Methodologi Of Evaluation, Perspective of Curriculum Evaluation*. Chicago: Rand-Mc Nally.
- Stufflebeam, Daniel L. (1971). *Educational Evaluation and Decision Making*. Itaca Illinois: FE Peacock
- Sudjana. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim PKP PG-PAUD, (2009). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Toha Anggoro, M. dkk. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

1. KUESIONAIR PERSEPSI MAHASISWA SI PG PAUD UPBJJ-UT SEMARANG TERHADAP PELAKSANAAN PKP

Nama Mahasiswa :
NIM :
Pokjar :
Supervisor 1 :
Supervisor 2 :

Petunjuk

Berikut ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan erat dengan pelaksanaan pembimbingan PKP SI PG PAUD. Setiap pertanyaan diberi tiga alternatif jawaban yaitu: 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban ya, kadang-kadang atau tidak

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban ya, kadang-kadang atau tidak

No	item	ya	kadang-kadang	idak
1	Supervisor 1 memberikan orientasi mengenai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah PKP			
2	Mahasiswa memahami bimbingan dan latihan program PKP yang dijelaskan supervisor 1			
3	Supervisor 1 menjelaskan cara melakukan perbaikan pengembangan dengan rencana SKH/RKH berdasarkan hasil refleksi dengan berlandaskan teori			
4	Apakah penyusunan SKH/RKH berdasarkan pada hasil refleksi dari pengembangan siklus sebelumnya sesuai dengan prinsip PTK			
5	Pembimbingan PKP dilaksanakan ditempat tutorial sesuai jadwal yang telah ditentukan UPBJJ-UT			
+6	Tempat/ruangan pembimbingan memenuhi criteria yang telah ditentukan UT			
7	Sebelum melaksanakan perbaikan, SKH dikonsultasikan terlebih dahulu pada supervisor 2			
8	Setiap pelaksanaan siklus/scenario perbaikan direfeksi berdasarkan masukan dari supervisor 2			
9	Penilaian SKH setiap siklus menggunakan APKG 1 oleh penilai1(supervisor 2) dan penilai 2			
10	Penilaian pelaksanaan perbaikan menggunakan APKG 2 oleh penilai1(supervisor 2) dan penilai 2			
11	Penulisan draft laporan didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pengembangan dikelasnya dan temuan-temuan serta refleksi disetiap siklusnya			
12	Draft laporan PKP diperlihatkan kepada supervisor 1 untuk dikoreksi dan mendapatkan masukan			
13	Semua mahasiswa melaksanakan simulasi perbaikan pengembangan dengan dinilai oleh supervisor 1 ditempat tutorial			

2. DAFTAR REKAPITULASI HASIL KUESIONER

RESPONDEN	VARIABEL/ KOMPONEN												
	ORIENTASI/ PENGARAHAN				PERSEPSI LOKASI		PERSEPSI PERBAIKAN PENGEMBANGAN				PERSEPSI PENYUSUNAN LAPORAN& SIMULASI		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

